

## **EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH**

*Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah*

**“EVALUASI PEMBELAJARAN PAI”**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Dosen Pengampu :**

Bapak Dr. H. Syaifuddin M.Pd.I

**Penyusun :**

Bachtiar Yoga Pratama (06020124022)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2025**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang sudah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan makalah ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai pemberi kabar gembira bagi orang-orang yang beriman dan pemberi peringatan bagi orang-orang kafir. Semoga juga terlimpah kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan orang-orang yang mengikutinya. Berkat rahmat, kekuatan, kesehatan jasmani dan rohani yang diberikan oleh Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan makalah ini yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran PAI di Sekolah”. Sekaligus kami juga mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat Bapak Dr. H. Syafuddin M.Pd.I selaku dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran PAI yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam pembuatan makalah ini, semoga dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Dalam penyusunan makalah ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Demikianlah makalah ini penulis buat, semoga dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, Agustus 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang.....	1
B.    Rumusan Masalah.....	4
C.    Tujuan .....	4
BAB II.....	5
PEMBAHASAN.....	5
A.    Konsep dan Prinsip Evaluasi Program Pembelajaran PAI di Sekolah .....	5
B.    Implementasi Program Pembelajaran PAI Ditinjau dari Aspek Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian.....	7
C.    Efektivitas Program Pembelajaran PAI dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Sekolah .....	9
D.    Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan dan Kendala dalam Pelaksanaan Program Pembelajaran PAI .....	10
BAB III.....	12
KESIMPULAN .....	12
DAFTAR PUSTAKA .....	iii

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut Azman dan Saputra, evaluasi program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses sistematis yang menilai keterkaitan antara konteks, input, proses, dan produk pembelajaran guna memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.<sup>1</sup> Konsep tersebut menegaskan bahwa evaluasi tidak berhenti pada pengukuran hasil belajar, melainkan mencakup refleksi kritis terhadap keseluruhan desain dan implementasi program. Dalam konteks pendidikan nasional yang terus bergerak dinamis, pembelajaran PAI memikul mandat strategis untuk membentuk karakter religius sekaligus moderat pada peserta didik. Relevansi evaluasi program menjadi semakin kuat ketika efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen guru yang menentukan arah mutu institusional.<sup>2</sup> Di sisi lain, kualitas pengelolaan pembelajaran oleh guru PAI dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar menjadi indikator penting keberhasilan program.<sup>3</sup> Tanpa evaluasi yang komprehensif, pembelajaran berisiko terjebak pada rutinitas administratif yang kurang menyentuh esensi transformasi nilai dan kompetensi peserta didik.

Secara empiris, efektivitas program pembelajaran PAI tidak dapat dilepaskan dari kinerja guru dan sistem manajemen pembelajaran yang

---

<sup>1</sup> Wan Azman and Decky Saputra, “Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *EDUKASI* 13, no. 1 (2025): 162–70.

<sup>2</sup> Selvi Ratna Sari, Maya Susanti, and Novi Apriadi, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Melalui Manajemen Guru Di SDIT Al-Ikhlas,” *Jurnal Ilmu Tarbiyah* 3, no. 2 (2024): 131–42.

<sup>3</sup> Muhsin Aseri, “Manajemen Pembelajaran Fiqih Di Sekolah Dan Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam,” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2022): 229–40.

diterapkan di sekolah. Kinerja guru PAI dalam mengelola kelas dan mengembangkan strategi pedagogis terbukti berpengaruh terhadap mutu proses dan hasil pembelajaran.<sup>4</sup> Efektivitas tersebut juga tercermin pada konsistensi implementasi kurikulum dan kualitas interaksi edukatif di ruang kelas.<sup>5</sup> Transformasi pendekatan pembelajaran, seperti penerapan Student Centered Learning, menunjukkan adanya upaya pergeseran paradigma menuju pembelajaran yang partisipatif dan reflektif.<sup>6</sup> Pada saat yang sama, integrasi teknologi digital dalam sistem penilaian memperluas horizon evaluasi pembelajaran PAI melalui instrumen berbasis Google Form dan perangkat kecerdasan buatan.<sup>7</sup> Perkembangan tersebut menuntut evaluasi yang adaptif agar inovasi yang diterapkan benar-benar memberikan dampak substantif terhadap peningkatan mutu pendidikan agama Islam.

Dalam lanskap manajemen pendidikan yang lebih luas, strategi pengelolaan pembelajaran di era digital menuntut pendekatan yang responsif dan berorientasi mutu.<sup>8</sup> Forum profesional seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI berperan dalam memperkuat refleksi kolektif dan peningkatan kompetensi pedagogis guru.<sup>9</sup> Dengan demikian, evaluasi program pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada capaian

---

<sup>4</sup> Yoyo Rodiya, “Efektivitas Kinerja Guru PAI Dalam Mengelola Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK PUI Cikijing Kabupaten Majalengka” (PhD Thesis, S-2 Pendidikan Agama Islam, 2023), <http://repository.syekhnurjati.ac.id/id/eprint/13157>.

<sup>5</sup> Sahari RIYANA, “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs GUPPI NATAR” (PhD Thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022), <http://repository.radenintan.ac.id/21687/>.

<sup>6</sup> Nafilah Khusnul Awwaliyah and Meti Fatimah, “Implementasi Student Centered Learning Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 3 (2024): 1083–94.

<sup>7</sup> Ainur Rofiq Sofa et al., “Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Form, Goreact Dan Emotion AI Di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo,” *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 2 (March 2025): 955–66, <https://doi.org/10.31004/irje.v5i2.2377>.

<sup>8</sup> Maulida Rizka Yulianti et al., “Strategi Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di Era Digital,” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 3, no. 9 (2024): 589–96.

<sup>9</sup> AMRI ZAINU, “Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Kota Metro” (PhD Thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022), <http://repository.radenintan.ac.id/18791/>.

akademik, tetapi juga mencakup dimensi kolaboratif, manajerial, dan inovatif yang menopang keberlanjutan mutu. Berdasarkan kerangka tersebut, makalah ini merumuskan pertanyaan mendasar mengenai bagaimana konsep evaluasi program PAI dipahami dan diimplementasikan di sekolah, bagaimana efektivitasnya dalam mencapai tujuan pendidikan, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan dan kendalanya. Rumusan ini menjadi landasan analitis untuk mengurai realitas empiris pembelajaran PAI secara deskriptif dan sistematis. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut, pembahasan diarahkan pada pencarian gambaran yang utuh mengenai dinamika program pembelajaran PAI di sekolah.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penulisan makalah ini adalah memberikan penjelasan dan pemahaman yang komprehensif mengenai evaluasi program pembelajaran PAI di sekolah. Penulisan ini berupaya mendeskripsikan konsep evaluasi program, menguraikan implementasi pembelajaran PAI dari aspek perencanaan hingga penilaian, serta menjelaskan tingkat efektivitasnya berdasarkan temuan penelitian nasional. Selain itu, makalah ini bertujuan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan program pembelajaran PAI. Ruang lingkup pembahasan dibatasi pada konteks sekolah formal jenjang dasar dan menengah, dengan fokus pada manajemen pembelajaran, kinerja guru, strategi pedagogis, dan sistem evaluasi yang digunakan. Pembahasan tidak diarahkan pada analisis kebijakan makro secara menyeluruh, melainkan pada praktik implementatif di tingkat satuan pendidikan. Batasan ini dimaksudkan agar kajian tetap terarah dan relevan dengan judul yang diangkat.

Adapun manfaat penulisan makalah ini bersifat teoretis dan praktis sekaligus. Secara teoretis, kajian ini memperkaya diskursus akademik mengenai evaluasi program pembelajaran PAI berbasis penelitian jurnal nasional terkini. Secara praktis, hasil pembahasan dapat menjadi bahan

refleksi bagi guru PAI, kepala sekolah, dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi peningkatan mutu pembelajaran. Bagi penulis, proses penyusunan makalah ini memperdalam pemahaman konseptual dan empiris mengenai dinamika evaluasi pendidikan agama Islam di sekolah. Sementara itu, bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, makalah ini diharapkan menjadi referensi awal yang mendorong pengembangan kajian lanjutan yang lebih kontekstual dan mendalam. Dengan demikian, evaluasi program pembelajaran PAI tidak sekadar diposisikan sebagai aktivitas administratif, melainkan sebagai instrumen reflektif yang menopang transformasi pendidikan Islam di tengah tantangan zaman.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep dan prinsip evaluasi program pembelajaran PAI di sekolah?
2. Bagaimana implementasi program pembelajaran PAI ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian?
3. Bagaimana efektivitas program pembelajaran PAI dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah?
4. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan dan kendala dalam pelaksanaan program pembelajaran PAI?

## **C. Tujuan**

1. Untuk menjelaskan konsep dan prinsip evaluasi program pembelajaran PAI di sekolah.
2. Untuk menjelaskan implementasi program pembelajaran PAI ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.
3. Untuk menjelaskan efektivitas program pembelajaran PAI dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah.
4. Untuk menjelaskan Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dan kendala dalam pelaksanaan program pembelajaran PAI.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Konsep dan Prinsip Evaluasi Program Pembelajaran PAI di Sekolah**

Konsep dan Prinsip Evaluasi Program Pembelajaran PAI di Sekolah Menurut Azman dan Saputra, evaluasi program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses sistematis yang menilai keterkaitan antara konteks, input, proses, dan produk pembelajaran guna memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.<sup>10</sup> Konsep ini menegaskan bahwa evaluasi tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan dampak pembelajaran dalam membentuk karakter religius peserta didik. Evaluasi program PAI dipahami sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan yang memungkinkan sekolah melakukan refleksi terhadap efektivitas pembelajaran yang dijalankan.<sup>11</sup> Dalam praktiknya, evaluasi berkaitan erat dengan manajemen pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas, termasuk perencanaan, strategi, serta teknik penilaian yang digunakan.<sup>12</sup> Keberadaan evaluasi menjadi penting karena pembelajaran PAI memiliki mandat strategis dalam membangun moderasi beragama dan integritas moral peserta didik. Dengan demikian, evaluasi program PAI berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu sekaligus sarana pengembangan berkelanjutan dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah.

Secara prinsipil, evaluasi program pembelajaran PAI dilandaskan pada asas objektivitas, komprehensivitas, keberlanjutan, dan relevansi. Objektivitas menuntut penggunaan instrumen evaluasi yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, termasuk pemanfaatan teknologi digital

---

<sup>10</sup> Azman and Saputra, “Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”

<sup>11</sup> Sari, Susanti, and Apriadi, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Melalui Manajemen Guru Di SDIT Al-Ikhlas.”

<sup>12</sup> Aseri, “Manajemen Pembelajaran Fiqih Di Sekolah Dan Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam.”

dalam sistem penilaian.<sup>13</sup> Komprehensivitas menghendaki penilaian terhadap seluruh komponen pembelajaran, mulai dari kesiapan sumber daya hingga capaian hasil belajar peserta didik. Prinsip keberlanjutan menegaskan bahwa evaluasi dilakukan secara periodik dan terintegrasi dalam siklus pembelajaran, bukan sebagai kegiatan sesaat.<sup>14</sup> Relevansi mengharuskan evaluasi tetap selaras dengan tujuan pendidikan nasional dan tujuan khusus PAI sebagai wahana pembentukan karakter religius yang adaptif terhadap dinamika sosial.<sup>15</sup> Dalam kerangka ini, evaluasi tidak hanya memotret kondisi aktual, tetapi juga memberikan dasar bagi penyempurnaan program pembelajaran secara sistematis.

Dalam implementasinya, model evaluasi seperti CIPP (Context, Input, Process, Product) menjadi pendekatan yang sering digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas program pendidikan. Model ini memungkinkan penilaian dilakukan sejak tahap analisis kebutuhan hingga pengukuran hasil pembelajaran secara terstruktur. Penerapan model tersebut dalam pembelajaran PAI membantu sekolah menilai kesesuaian antara visi institusi, kompetensi guru, serta strategi pembelajaran yang diterapkan.<sup>16</sup> Selain itu, refleksi kolektif melalui forum profesional seperti MGMP PAI memperkuat dimensi kolaboratif dalam evaluasi program pembelajaran (Zainu, 2022). Strategi manajemen pendidikan yang adaptif di era digital turut memperkaya praktik evaluasi melalui integrasi inovasi pembelajaran yang berorientasi mutu.<sup>17</sup> Dengan demikian, konsep dan prinsip evaluasi program pembelajaran PAI menunjukkan karakter sistematis,

---

<sup>13</sup> Sofa et al., “Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Form, Goreact Dan Emotion AI Di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo.”

<sup>14</sup> Rodiya, “Efektivitas Kinerja Guru PAI Dalam Mengelola Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK PUI Cikijing Kabupaten Majalengka.”

<sup>15</sup> RIYANA, “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs GUPPI NATAR.”

<sup>16</sup> Sari, Susanti, and Apriadi, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Melalui Manajemen Guru Di SDIT Al-Ikhlas.”

<sup>17</sup> Yulianti et al., “Strategi Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di Era Digital.”

terstruktur, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah.

## **B. Implementasi Program Pembelajaran PAI Ditinjau dari Aspek Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian**

Menurut Aseri, implementasi program pembelajaran PAI diawali dengan perencanaan yang sistematis melalui penyusunan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, serta penentuan strategi dan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Perencanaan tersebut menjadi fondasi utama karena menentukan arah dan kualitas proses pembelajaran yang akan berlangsung di kelas.<sup>18</sup> Dalam praktiknya, perencanaan pembelajaran PAI harus selaras dengan visi sekolah serta tujuan pembentukan karakter religius dan moderasi beragama. Keterlibatan kepala sekolah dalam mengoordinasikan manajemen guru turut memengaruhi kualitas perencanaan yang dilakukan secara kolektif.<sup>19</sup> Perencanaan yang matang mencerminkan kesiapan sumber daya, baik kompetensi guru maupun ketersediaan sarana pendukung pembelajaran. Dengan demikian, tahap perencanaan menjadi indikator awal yang menentukan keberhasilan implementasi program pembelajaran PAI di sekolah.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran PAI dilaksanakan melalui interaksi pedagogis yang menekankan integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga internalisasi nilai dan pembiasaan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup> Penerapan pendekatan Student Centered Learning dalam mata pelajaran PAI menunjukkan adanya transformasi metode

---

<sup>18</sup> Aseri, “Manajemen Pembelajaran Fiqih Di Sekolah Dan Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam.”

<sup>19</sup> Sari, Susanti, and Apriadi, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Melalui Manajemen Guru Di SDIT Al-Ikhlas.”

<sup>20</sup> RIYANA, “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs GUPPI NATAR.”

pembelajaran menuju model yang lebih partisipatif dan reflektif.<sup>21</sup> Kinerja guru dalam mengelola kelas, memilih metode, serta membangun komunikasi edukatif berpengaruh langsung terhadap kualitas proses pembelajaran.<sup>22</sup> Di era digital, strategi manajemen pembelajaran yang adaptif juga mendorong penggunaan media dan teknologi sebagai pendukung efektivitas pembelajaran.<sup>23</sup> Keseluruhan proses pelaksanaan tersebut menggambarkan dinamika implementasi program PAI yang kontekstual dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Aspek penilaian dalam implementasi program pembelajaran PAI mencerminkan upaya sistematis untuk mengukur ketercapaian kompetensi dan nilai yang ditargetkan. Penilaian dilakukan melalui berbagai instrumen, baik tes tertulis, observasi sikap, maupun penilaian berbasis proyek yang menekankan aspek praktik keagamaan peserta didik.<sup>24</sup> Perkembangan teknologi turut menghadirkan inovasi dalam sistem evaluasi, seperti penggunaan Google Form dan perangkat berbasis kecerdasan buatan untuk meningkatkan objektivitas dan efisiensi penilaian.<sup>25</sup> Penilaian yang komprehensif memungkinkan guru memperoleh gambaran menyeluruh mengenai perkembangan akademik dan karakter peserta didik.<sup>26</sup> Selain itu, refleksi hasil penilaian melalui forum profesional seperti MGMP PAI mendukung perbaikan berkelanjutan dalam praktik pembelajaran.<sup>27</sup> Dengan demikian, implementasi program pembelajaran PAI pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian menunjukkan keterpaduan yang sistematis dalam menjaga mutu pendidikan agama Islam di sekolah.

---

<sup>21</sup> Awwaliyah and Fatimah, “Implementasi Student Centered Learning Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo.”

<sup>22</sup> Rodiya, “Efektivitas Kinerja Guru PAI Dalam Mengelola Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK PUI Cikijing Kabupaten Majalengka.”

<sup>23</sup> Yulianti et al., “Strategi Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di Era Digital.”

<sup>24</sup> Aseri, “Manajemen Pembelajaran Fiqih Di Sekolah Dan Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam.”

<sup>25</sup> Sofa et al., “Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Form, Goreact Dan Emotion AI Di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo.”

<sup>26</sup> Azman and Saputra, “Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”

<sup>27</sup> ZAINU, “Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Kota Metro.”

### **C. Efektivitas Program Pembelajaran PAI dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Sekolah**

Menurut Riyana, efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tercermin dari tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan keagamaan. Efektivitas tidak hanya diukur melalui nilai akademik, tetapi juga melalui perubahan perilaku dan penguatan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup> Pembelajaran PAI yang efektif menunjukkan adanya keselarasan antara tujuan kurikulum, strategi pembelajaran, dan hasil yang diperoleh peserta didik.<sup>29</sup> Dalam konteks sekolah, indikator efektivitas juga terlihat dari kemampuan guru mengelola proses pembelajaran secara sistematis dan berorientasi mutu.<sup>30</sup> Keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi menjadi faktor penting dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Dengan demikian, efektivitas program PAI merupakan gambaran konkret dari kualitas implementasi pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Secara empiris, efektivitas program pembelajaran PAI dipengaruhi oleh kualitas manajemen sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung pengembangan guru. Strategi kepemimpinan yang mendorong kolaborasi dan supervisi akademik terbukti meningkatkan mutu pembelajaran PAI.<sup>31</sup> Penerapan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik turut memperkuat keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.<sup>32</sup> Selain itu, efektivitas pembelajaran juga ditopang oleh kemampuan guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama melalui praktik pedagogis yang kontekstual. Dukungan manajemen pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi semakin memperluas peluang peningkatan mutu

---

<sup>28</sup> RIYANA, “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs GUPPI NATAR.”

<sup>29</sup> Azman and Saputra, “Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”

<sup>30</sup> Rodiya, “Efektivitas Kinerja Guru PAI Dalam Mengelola Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK PUI Cikijing Kabupaten Majalengka.”

<sup>31</sup> Sari, Susanti, and Apriadi, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Melalui Manajemen Guru Di SDIT Al-Ikhlas.”

<sup>32</sup> Awwaliyah and Fatimah, “Implementasi Student Centered Learning Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo.”

pembelajaran. Keseluruhan elemen tersebut menunjukkan bahwa efektivitas program PAI bersifat multidimensional dan terintegrasi dalam sistem pendidikan sekolah.

Pada aspek hasil, efektivitas program pembelajaran PAI tampak pada peningkatan kualitas interaksi edukatif serta ketercapaian tujuan pembentukan karakter religius yang berkelanjutan. Inovasi dalam sistem penilaian, termasuk penggunaan teknologi digital, memberikan kontribusi terhadap objektivitas dan akurasi pengukuran capaian pembelajaran.<sup>33</sup> Evaluasi yang dilakukan secara komprehensif memungkinkan sekolah memetakan kekuatan dan kelemahan program secara lebih terstruktur.<sup>34</sup> Refleksi kolektif melalui forum MGMP PAI juga mendukung perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.<sup>35</sup> Dengan demikian, efektivitas program pembelajaran PAI tidak hanya dilihat dari output akademik semata, melainkan dari transformasi nilai dan sikap peserta didik yang selaras dengan tujuan pendidikan Islam. Gambaran tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan program PAI merupakan hasil sinergi antara kualitas guru, manajemen sekolah, dan sistem evaluasi yang terintegrasi.

#### **D. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan dan Kendala dalam Pelaksanaan Program Pembelajaran PAI**

Menurut Rodiya, keberhasilan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat dipengaruhi oleh kompetensi profesional dan pedagogis guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif.<sup>36</sup> Guru yang memiliki kemampuan merancang pembelajaran, memilih strategi yang tepat, serta melakukan evaluasi secara sistematis cenderung menghasilkan proses belajar yang lebih berkualitas. Selain kompetensi guru, dukungan kepemimpinan

---

<sup>33</sup> Sofa et al., “Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Form, Goreact Dan Emotion AI Di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo.”

<sup>34</sup> Azman and Saputra, “Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”

<sup>35</sup> ZAINU, “Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Kota Metro.”

<sup>36</sup> Rodiya, “Efektivitas Kinerja Guru PAI Dalam Mengelola Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK PUI Cikijing Kabupaten Majalengka.”

kepala sekolah dalam bentuk supervisi akademik dan penguatan manajemen guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu program PAI.<sup>37</sup> Lingkungan sekolah yang kondusif serta budaya kolaboratif antar guru juga turut memperkuat implementasi pembelajaran yang terarah dan konsisten.<sup>38</sup> Di sisi lain, ketersediaan sarana prasarana pembelajaran, termasuk media digital, mendukung efektivitas pelaksanaan program secara lebih inovatif.<sup>39</sup> Dengan demikian, keberhasilan program PAI merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal yang saling menopang dalam sistem pendidikan sekolah.

Selain faktor pendukung, pelaksanaan program pembelajaran PAI juga menghadapi sejumlah kendala yang bersifat struktural maupun teknis. Keterbatasan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran dapat menghambat optimalisasi sistem evaluasi berbasis digital.<sup>40</sup> Ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga menjadi tantangan yang memengaruhi konsistensi pencapaian tujuan pendidikan.<sup>41</sup> Di beberapa konteks sekolah, minimnya penguatan nilai moderasi beragama secara kontekstual dapat membatasi efektivitas internalisasi nilai dalam pembelajaran. Faktor administratif yang bersifat rutin tanpa refleksi mendalam berpotensi menjadikan evaluasi program sekadar formalitas.<sup>42</sup> Selain itu, variasi karakteristik peserta didik yang beragam menuntut strategi pedagogis yang adaptif agar pembelajaran tetap relevan dan inklusif.<sup>43</sup> Berbagai kendala tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program PAI memerlukan

---

<sup>37</sup> Sari, Susanti, and Apriadi, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Melalui Manajemen Guru Di SDIT Al-Ikhlas.”

<sup>38</sup> ZAINU, “Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Kota Metro.”

<sup>39</sup> Yulianti et al., “Strategi Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di Era Digital.”

<sup>40</sup> Sofa et al., “Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Form, Goreact Dan Emotion AI Di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo.”

<sup>41</sup> Aseri, “Manajemen Pembelajaran Fiqih Di Sekolah Dan Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam.”

<sup>42</sup> Azman and Saputra, “Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”

<sup>43</sup> RIYANA, “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs GUPPI NATAR.”

pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan dalam mengatasi hambatan yang muncul.

Secara keseluruhan, faktor keberhasilan dan kendala dalam pelaksanaan program pembelajaran PAI saling terkait dalam suatu sistem yang dinamis. Kualitas manajemen pembelajaran yang terintegrasi dengan evaluasi berkelanjutan menjadi kunci dalam menjaga konsistensi mutu pendidikan agama Islam di sekolah. Kolaborasi antar guru melalui forum profesional memperkuat kapasitas institusional dalam menghadapi tantangan implementatif.<sup>44</sup> Dukungan kebijakan sekolah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik turut memperbesar peluang keberhasilan program.<sup>45</sup> Pada saat yang sama, penguatan kompetensi guru secara berkelanjutan menjadi strategi penting untuk meminimalkan kendala pedagogis dan teknis.<sup>46</sup> Dengan demikian, keberhasilan program pembelajaran PAI ditentukan oleh keseimbangan antara dukungan sistemik, profesionalisme guru, serta responsivitas terhadap dinamika pendidikan yang terus berkembang.

## **BAB III**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan tujuan penulisan, dapat disimpulkan bahwa konsep dan prinsip evaluasi program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah merupakan proses sistematis yang berorientasi pada keterpaduan antara konteks,

---

<sup>44</sup> ZAINU, “Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Kota Metro.”

<sup>45</sup> Yulianti et al., “Strategi Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di Era Digital.”

<sup>46</sup> Rodiya, “Efektivitas Kinerja Guru PAI Dalam Mengelola Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK PUI Cikijing Kabupaten Majalengka.”

input, proses, dan hasil pembelajaran. Evaluasi tidak hanya dimaknai sebagai pengukuran capaian akademik, melainkan sebagai mekanisme reflektif untuk menjamin mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Prinsip objektivitas, komprehensivitas, keberlanjutan, dan relevansi menjadi landasan utama dalam pelaksanaan evaluasi program PAI. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip tersebut, evaluasi mampu memberikan gambaran utuh mengenai kualitas implementasi pembelajaran di sekolah. Konsep ini menegaskan bahwa evaluasi berfungsi sebagai instrumen pengendalian sekaligus pengembangan mutu pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep dan prinsip evaluasi menjadi fondasi penting dalam menjaga konsistensi tujuan pendidikan PAI.

Selanjutnya, implementasi program pembelajaran PAI ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian menunjukkan adanya keterpaduan yang sistematis dalam praktik pendidikan di sekolah. Perencanaan yang terstruktur menjadi dasar arah pembelajaran, pelaksanaan yang interaktif memperkuat proses internalisasi nilai, dan penilaian yang komprehensif memastikan ketercapaian kompetensi secara menyeluruh. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk satu siklus pembelajaran yang berkelanjutan. Implementasi yang efektif ditandai oleh kesiapan guru, dukungan manajemen sekolah, serta penggunaan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, kualitas program pembelajaran PAI sangat ditentukan oleh konsistensi dalam menjalankan ketiga aspek tersebut secara terpadu. Keseluruhan proses ini mencerminkan upaya sistematis dalam menjaga mutu pembelajaran di tingkat satuan pendidikan.

Efektivitas program pembelajaran PAI dalam mencapai tujuan pendidikan terlihat dari ketercapaian kompetensi peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan program tidak hanya diukur dari hasil akademik, tetapi juga dari terbentuknya karakter religius dan sikap moderat yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Efektivitas tersebut merupakan hasil sinergi antara kualitas guru, kepemimpinan sekolah, serta sistem evaluasi yang terintegrasi.

Proses pembelajaran yang partisipatif dan kontekstual turut memperkuat pencapaian tujuan pendidikan secara lebih bermakna. Dengan demikian, efektivitas program PAI menggambarkan sejauh mana pembelajaran mampu mewujudkan tujuan pendidikan Islam secara substansial. Hal ini menegaskan bahwa mutu implementasi berbanding lurus dengan kualitas hasil yang dicapai.

Akhirnya, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dan kendala dalam pelaksanaan program pembelajaran PAI mencerminkan kompleksitas sistem pendidikan di sekolah. Kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, budaya kolaboratif, serta dukungan sarana prasarana menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program. Sebaliknya, keterbatasan sumber daya, kendala teknis, dan kurangnya konsistensi evaluasi dapat menghambat optimalisasi pembelajaran. Interaksi antara faktor internal dan eksternal tersebut menentukan dinamika implementasi program PAI secara keseluruhan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas guru dan manajemen sekolah menjadi langkah strategis dalam meminimalkan kendala yang ada. Kesimpulan ini menegaskan bahwa keberhasilan program pembelajaran PAI bergantung pada keseimbangan antara perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, evaluasi yang berkelanjutan, serta dukungan sistemik yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aseri, Muhsin. "Manajemen Pembelajaran Fiqih Di Sekolah Dan Madrasah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2022): 229–40.
- Awwaliyah, Nafilah Khusnul, and Meti Fatimah. "Implementasi Student Centered Learning Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 3 (2024): 1083–94.
- Azman, Wan, and Decky Saputra. "Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUKASI* 13, no. 1 (2025): 162–70.
- RIYANA, Sahari. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs GUPPI NATAR." PhD Thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022. <http://repository.radenintan.ac.id/21687/>.
- Rodiya, Yoyo. "Efektivitas Kinerja Guru PAI Dalam Mengelola Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK PUI Cikijing Kabupaten Majalengka." PhD Thesis, S-2 Pendidikan Agama Islam, 2023. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/id/eprint/13157>.
- Sari, Selvi Ratna, Maya Susanti, and Novi Apriadi. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Melalui Manajemen Guru Di SDIT Al-Ikhlas." *Jurnal Ilmu Tarbiyah* 3, no. 2 (2024): 131–42.
- Sofa, Ainur Rofiq, Sukandarman Sukandarman, Nur Hidayatingsih, Nurul Qomariyah, Suhud Al Fausi, and Syaifullah Syaifullah. "Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Form, Goreact Dan Emotion AI Di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 2 (March 2025): 955–66. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i2.2377>.
- Yulianti, Maulida Rizka, Meidina Larasati, Shelina Nilawati, and Arita Marini. "Strategi Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 3, no. 9 (2024): 589–96.
- ZAINU, AMRI. "Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Kota Metro." PhD Thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022. <http://repository.radenintan.ac.id/18791/>.

